

Penerapan Metode *Outdoor Learning* pada Mata Pelajaran PAI di SD Alam Mutiara Umat

Choirunnisa' Erlinasari¹, Yoga Sari Prabowo²

^{1,2}STAI Muhammadiyah Tulungagung, Jl. Pahlawan Gg. III No.27, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur
choirunnisaerlinasari@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the implementation of learning methods outside the classroom in Islamic Religious Education subjects applied at SD Alam Mutiara Umat Panggunrejo, Tulungagung Regency. Learning outside the classroom is applied 2 times a week based on the material taught, in addition to learning on subjects, Islamic Religious Education is also associated with various school activities and activities, namely, morning motivation, Usmani, fiqh nisa, and pre-missionary training activities. The method applied is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. Informants in this study included school principals, Islamic Religious Education teachers, and homeroom teachers. The application of outdoor learning methods in Islamic Religious Education at SD Alam Mutiara Umat can be changed to be more effective to improve the quality of learning and facilitate the improvement of the student learning experience.

Keywords: Application, Outdoor Learning Method, Islamic Religious Education

Abstrak

Maksud dari studi ini yaitu mengevaluasi implementasi metode pembelajaran di luar kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Alam Mutiara Umat Panggunrejo Kabupaten Tulungagung. Pembelajaran diluar kelas diterapkan 2 kali dalam seminggu berdasarkan materi yang diajarkan, selain pembelajaran pada mata Pelajaran, Pendidikan Agama Islam juga dikaitkan dengan berbagai aktivitas dan kegiatan sekolah yaitu, , motivasi pagi, Usmani, fiqh nisa dan kegiatan training prabaligh. Metode yang diterapkan yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam studi ini antara lain kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Guru wali kelas. Penerapan metode *outdoor learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Mutiara Umat mampu diubah ditingkatkan menjadi lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi peningkatan pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Metode *Outdoor Learning*, Pendidikan Agama Islam

Copyright (c) 2024 Choirunnisa' Erlinasari, Yoga Sari Prabowo

✉ Corresponding author: Choirunnisa' Erlinasari

Email Address: choirunnisaerlinasari@gmail.com (Jl. Pahlawan Gg. III No.27, Kab. Tulungagung, Jawa Timur)

Received 18 March 2024, Accepted 25 March 2024, Published 02 April 2024

PENDAHULUAN

Terdapat beragam metode pembelajaran, setiap satu memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Berbagai cara pembelajaran dari tradisional misal dakwah dan diskusi, hingga pendekatan inovatif. Guru perlu menentukan strategi pengajaran berdasar kebutuhan di kelas agar sesuai dengan tujuan pada pendidikan.

Adelia Vera menyatakan bahwa *Outdoor Learning*, merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran di luar ruangan, dimana proses pembelajaran terjadi di lingkungan luar kelas maupun di alam terbuka.(Adelia, 2012). Mengambil pembelajaran ke alam terbuka merupakan solusi menarik untuk menangani rutinitas yang membosankan dalam metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang sering kali hanya berpusat pada dakwah dan sesi diskusi. Pendidikan agama Islam bermaksud untuk mengoptimalkan pemahaman mendalam siswa tentang nilai-nilai, prinsip, dan keyakinan dalam

Islam, sehingga memperkaya pengalaman belajar. (Wiguno, 2021)

Pembelajaran agama yang terbatas di dalam kelas menyebabkan siswa jenuh, kurang tertarik untuk berpartisipasi pada proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa menurun. Terlebih lagi, ada contoh di mana sekolah menerapkan jam sekolah sepanjang hari.

Ini menyiratkan bahwa siswa terbatas pada batas-batas kelas dari luar ke dalam. Pagi sampai sore siswa tidak diperkenankan memiliki ruang ekstra untuk mengeksplorasi minatnya sehingga siswa tidak maksimal saat belajar. Selain itu, cara yang dipakai cenderung biasa, terutama dengan penggunaan metode ceramah sebagai satu-satunya pendekatan. Dengan demikian, pembelajaran cenderung menjadi konsisten.

SD Alam Mutiara Umat adalah sekolah yang menerapkan metode pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga dapat melejitkan potensi anak tanpa membebani siswanya. Anak menjadi semangat belajar karena berada dalam lingkungan alam terbuka. Anak belajar lebih baik jika diciptakan di lingkungan alamiah seperti rumah panggung, rumah pohon, rumah kloneng, rumah joglo dan playground, sehingga anak bisa bereksplorasi. Pembelajaran atau materi terkait Pendidikan Agama Islam dapat dikaitkan dengan semua mata Pelajaran lainnya dan setiap mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah akan dikaitkan dahulu dengan Islam. Sebagai contoh dalam mata Pelajaran matematika dalam materi pecahan atau persen maka dapat dikaitkan dengan materi zakat/infak sebagai cara menghitungnya. Pendidikan Agama Islam juga selalu di kaitkan dengan kegiatan yang ada di sekolah yaitu, motivasi pagi, Usmani, fiqih nisa dan kegiatan training prabaligh, jadi, Pendidikan Agama Islam tidak hanya di ajarkan pada waktu pembelajaran dikelas saja, tetapi juga dikaitkan dengan semua aktivitas dan kegiatan di sekolah.

Beberapa ahli telah meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran di luar ruangan untuk mengajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Ilmi dan Asis Rosikhul di SMPN 1 Mlarak Ponorogo, mereka menyelidiki bagaimana penerapan metode pembelajaran di luar ruangan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.(Ilmi, 2019). Kedua, Rony Zulfirman Studi menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah memengaruhi siswa-siswi di kelas X IPA 5 di MAN 1 Medan lebih aktif dan menumbuhkan keberanian (Zulfirman, 2022). Ketiga, Yenny Rahayu riset menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan dengan di dalam kelas terdapat variasi dalam motivasi dan pencapaian akademik siswa di SMP Negeri 8 Pontianak. (Rahayu Hairida; Lestari, Ira, 2014). Keempat, Yuni Kristiyati penelitian menemukan bahwa menerapkan strategi pembelajaran di luar ruangan saat mengajar menulis deskripsi dapat memberikan dorongan positif pada semangat belajar siswa. Tak hanya itu, pendekatan ini juga memfasilitasi proses penulisan deskripsi, membangun imajinasi, serta memberikan motivasi ekstra untuk terus mengembangkan kemampuan menulis. Dengan demikian, tidak hanya menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran di SMA Negeri 8 Cirebon, tetapi juga membuka pintu menuju pengalaman belajar yang lebih

berwarna dan memikat. (Kristiyati, 2019). Kelima, Fadilah, Fanny Rizki Penelitian ini menunjukkan bahwa metode outdoor learning lebih mengaktifkan partisipasi siswa dalam memahami materi dengan menggunakan lingkungan alam sebagai media pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengamati dan mengalami materi secara langsung, sehingga konsep yang diajarkan oleh guru dapat langsung diterapkan oleh siswa (Fadilah et al., 2020).

Penelitian mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Mutiara Umat.

METODE

Pendekatan yang dipakai yaitu kualitatif maknanya bersifat deskriptif dan lebih condong analisis. Penelitian ini bersifat penemuan. (Mappasere & Suyuti, 2019). Ciri utama metode tersebut yaitu peneliti meneliti di lapangan, berperan menjadi pengamat dan pencatat tanpa memanipulasi variabel dan mempertimbangkan observasi alamiah (Mappasere & Suyuti, 2019). Fokus penelitian adalah untuk menggambarkan bagaimana metode outdoor learning diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Alam Mutiara Umat, Panggunrejo, Kec. Tulungagung, Kab Tulungagung. Subjek studi ini yaitu kepala sekolah, Guru Wali Kelas dan Guru Pendidikan Agama Islam. Waktu pelaksanaan penelitian adalah Maret 2024.

Dalam proses pengumpulan informasi, peneliti mengadopsi beragam metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi guna meresapi dinamika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar ruang kelas, memungkinkan kita untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, Guru PAI, dan Guru Wali Kelas. Wawancara dengan kepala sekolah terkait bagaimana system pembelajaran mata Pelajaran PAI dilakukan di sekolah. Wawancara dengan Guru PAI terkait pembagian pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan. Wawancara dengan guru wali kelas terkait apa saja kendala yang dilakukan ketika proses pembelajaran PAI diterapkan di sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan terkait pelaksanaan pembelajaran di luar kelas Dalam riset kualitatif, proses menganalisis data melibatkan serangkaian langkah teratur. Mulai dari menghimpun data mulai wawancara, observasi, hingga bahan lainnya, semua itu penting. Tujuannya yaitu memahami dengan lebih baik dan kemudian dapat dengan lancar berbagi temuan kepada orang lain. (Assyakurrohim et al., 2023). Tiga alur kegiatan dalam analisis antara lain reduksi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan data (Alwasilah, 2022)

HASIL DAN DISKUSI

Penggunaan Metode Pembelajaran di Luar Ruangan dalam Konteks Pendidikan Agama Islam.

Metode pengajaran merupakan rancangan pendidik dalam penyampaian materi agar sesuai tujuan. Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran tidak selalu terbatas pada ruang kelas. Kejenuhan dapat muncul pada peserta didik ketika mereka merasa lelah dengan materi dan metode pengajaran yang seragam setiap harinya. (Agustina, 2019).

Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai metode baru dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode outdoor learning. Metode ini juga dikenal dengan sebutan *outdoor activities*, *outdoor study*, atau pembelajaran lapangan.

Pemanfaatan metode outdoor learning atau pembelajaran di luar lingkungan sekolah dapat berfungsi sebagai satu bentuk sumber belajar. Dalam hal ini, peran guru berperan sebagai penggerak motivasi yang memandu siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan membantu mereka menjadi lebih akrab dengan lingkungan sekitar (Fadilah et al., 2020).

Perencanaan Penerapan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketika Perencanaan Kegiatan Pembelajaran, setiap sesi pembelajaran dimulai langkah perencanaan. Dalam proses perencanaan ini, tujuan pembelajaran ditetapkan dengan jelas sebagai langkah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Menurut hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, terungkap bahwa metode outdoor learning dianggap efektif dalam situasi di mana siswa merasa jenuh dan cenderung pasif di dalam kelas. Dalam keadaan seperti itu, penggunaan metode tersebut dianggap penting untuk merangsang semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Berikut adalah penjelasan mengenai perencanaan metode pembelajaran di luar kelas (outdoor learning).

1. Sebelum memulai proses belajar mengajar, seorang pendidik memastikan ruang belajar di luar kelas.
2. Guru menyusun materi pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk minggu tersebut, dengan fokus pada topik Percaya Diri, Musyawarah, dan Kesatuan. Ini adalah topik yang sedang diteliti oleh peneliti dalam pembelajaran di kelas 4 SD Alam Mutiara Umat.

Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan metode *outdoor learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengoptimalkan motivasi siswa untuk belajar dan dapat lebih mengena dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. (Azis, 2019). Dalam SD Alam Mutiara Umat, peneliti memilih untuk mengambil sampel dari kelas 4 saat melaksanakan pembelajaran outdoor learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di SD Alam Mutiara Umat melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas 2 kali dalam seminggu.

Inilah bagaimana alur pembelajaran dapat diselenggarakan dengan metode outdoor learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi sesuai dengan pencapaian pembelajaran.
2. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk bersama-sama pergi ke lokasi tempat pembelajaran yang dilakukan yaitu di sekitar Taman Kali Ngrowo karena dekat dengan Sekolah

3. Guru membagi sebuah kelompok yang berisikan 2-3 siswa, dan memberikan tugas survei masyarakat atau wawancara kepada pengunjung sekitar lokasi tentang seputar Pengetahuan Ramadhan.
4. Setelah tugas selesai guru mengarahkan siswa untuk kembali ke sekolah.

Hambatan dalam Menerapkan Metode Outdoor Learning

Penerapan suatu metode pembelajaran selalu akan menemui tantangan. Dengan memahami hambatan-hambatan tersebut, guru dapat melakukan antisipasi dan perbaikan (Ghofur, 2016). Beberapa elemen yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan termasuk peran guru, karakteristik siswa, ketersediaan sarana, peralatan, media pembelajaran, dan kondisi lingkungan (Sa'adah et al., 2021). Sementara itu, Zuhairini menemukan beberapa hal yang bisa menjadi penghalang dalam proses pembelajaran, termasuk tantangan menangani beragam karakteristik peserta didik, perbedaan individual seperti kecerdasan, kepribadian, dan latar belakang, serta kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran agar siswa tetap tertarik. Selain itu, ada keterbatasan dalam sumber daya dan peralatan pembelajaran yang tersedia, serta tantangan dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan mengelola waktu dengan efektif..(Ghofur, 2016).

Di SD Alam Mutiara Umat, khususnya di kelas 4 yang menjadi fokus penelitian, penerapan pembelajaran menerapkan metode outdoor learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan fokus pada tema percaya diri dan musyawarah, pasti akan dihadapkan pada berbagai kendala yang mungkin timbul

1. Pertama, karena pembelajaran dilaksanakan di luar sekolah, penting untuk mempertahankan etika dan perilaku yang sopan dan santun, yang harus ditanamkan pada siswa. Sebelum mengikuti proses belajar di luar kelas, siswa akan dibekali oleh guru dengan pengetahuan tentang pentingnya menjaga etika dan perilaku yang baik selama berada di lokasi pembelajaran. Selain itu, mereka akan diberi peringatan dan nasihat jika ada yang melanggar aturan tersebut.
2. Kedua, terdapat total 32 siswa di kelas 4, dengan 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Dengan variasi kepribadian dan pemahaman perilaku di antara siswa-siswa ini, guru perlu mampu menggunakan metode pendekatan yang sesuai ketika ada siswa yang kehilangan fokus atau terdistraksi oleh hal lain saat mengerjakan tugas..
3. Ketiga, pencapaian tujuan yang telah direncanakan seringkali tidak terwujud karena realitas di lapangan seringkali berbeda dengan yang telah direncanakan dan disusun secara matang, yang seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Outdoor Learning

Mengajar di luar kelas dapat memperkaya pengajaran nilai-nilai agama kepada murid-murid, memberi guru kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip keagamaan lebih efektif kepada siswanya (Fatmasari et al., 2024). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pengalaman nyata, pembelajaran di luar ruangan dianggap dapat mengurangi kejenuhan siswa setelah belajar dalam kelas selama beberapa jam. Ini adalah alasan yang diutarakan oleh Guru kelas 4 SD Alam Mutiara Umat

untuk mendorong penggunaan pembelajaran di luar kelas. Para siswa menjadi lebih santai dan termotivasi dalam menerima materi, menganggap proses pembelajaran tersebut sebagai permainan. Kondisi psikologis siswa yang demikian diyakini akan berdampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Jika siswa senang, jauh dari jenuh selama proses pembelajaran, maka kemampuan mereka guna menangkap dan menelaah materi yang diajarkan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka. Namun, seperti halnya dengan setiap metode pembelajaran, metode outdoor learning juga memiliki kekurangan. Oleh karena itu, guru berharap bahwa dengan menerapkan model pembelajaran ini, siswa di SD Alam Mutiara Umat tidak akan merasa jenuh saat belajar dan akan lebih mudah memahami proses pembelajaran. Hal ini karena proses pembelajaran tersebut langsung dihadapi dan dipraktikkan oleh siswa di SD Alam Mutiara Umat.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran outdoor learning di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah terbukti mengoptimalkan semangat belajar siswa dan mampu lebih akurat dalam mencapai maksud pembelajaran. Metode tersebut menawarkan pengalaman pembelajaran yang langsung dan konkrit, merangsang semangat belajar mereka, serta mendukung pemahaman dan penerimaan konsep pembelajaran secara lebih efektif.

Perencanaan dan pelaksanaan metode outdoor learning membutuhkan persiapan yang matang. Langkah-langkah perencanaan mencakup penentuan tujuan pembelajaran dengan jelas serta persiapan lokasi dan materi pembelajaran yang sesuai. Pelaksanaannya melibatkan guru sebagai pembimbing yang memandu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di luar ruangan, dengan memberikan tugas atau aktivitas yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Meskipun terdapat kelebihan yang signifikan dalam penggunaan metode outdoor learning, seperti meningkatkan motivasi dan daya tangkap siswa, serta memperbaiki suasana belajar yang monoton di dalam kelas, namun juga terdapat beberapa kendala yang mungkin dihadapi. Kendala tersebut meliputi faktor lingkungan, kepribadian siswa, serta perbedaan antara perencanaan ideal dengan realitas lapangan.

Oleh karena itu, penggunaan metode outdoor learning dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Mutiara Umat mampu menjadi alternatif dapat peningkatan kualitas dan pengalaman belajar. Namun, perlu diingat yaitu masing-masing metode pembelajaran memiliki pro dan kontra serta perlu adanya upaya untuk meminimalkan kendala serta memaksimalkan manfaatnya dalam konteks pembelajaran yang sesuai.

REFERENSI

Adelia, V. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Divapress.

- Agustina, R. (2019). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Way Halim Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Alwasilah, A. C. (2022). *Pokoknya studi kasus: Pendekatan kualitatif*. Kiblat Buku Utama.
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Azis, R. (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Fadilah, F. R., Warsah, I., & Wanto, D. (2020). Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 38–55. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1253>
- Fatmasari, S., Aziz, I., & Hasyim, U. A. F. A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Metro. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 24–33.
- Ghofur, A. (2016). Konstruksi Epistemologi Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Kependidikan Prof. HM Arifin, M. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 239–254.
- Ilmi, A. R. (2019). *implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 1 mlarak ponorogo*. IAIN Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/7182/2/SKRIPSI FULL.pdf>
- Kristiyati, Y. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Cirebon Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Tuturan, Vol 8, No 2 (2019): Tuturan Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/2856/1591>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Rahayu Hairida; Lestari, Ira, Y. (2014). Penerapan Outdoor Learning Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 3, No 9 (2014): September 2014*. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i9.6898>
- Sa'adah, N., Syahrial, S., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 299–309.
- Wiguno, A. (2021). *Pelaksanaan Metode Outdoor Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nur, Rambipuji, Jember*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7451/>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>